

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Frozen food adalah olahan makanan yang dibekukan dan dikemas sedemikian rupa dengan tujuan agar lebih tahan lama dan mudah dalam penyajiannya. Pada umumnya, *frozen food* hanya perlu dipanaskan menggunakan *microwave*, digoreng, atau dikukus sebelum siap disantap. Karena memerlukan suhu penyimpanan khusus, pemilik usaha makanan beku juga perlu memberikan perhatian lebih pada sistem pengiriman ke pelanggan, kemasan produk, dan cara penyimpanan. Meskipun demikian, olahan makanan ini tetap bisa dijual secara online.

Navy Food Mart merupakan salah satu toko *frozen food* yang berada di tengah-tengah antara kota Surabaya dan kabupaten Sidoarjo. Di toko ini menjual beraneka macam olahan makanan *frozen*, mulai dari sosis, *nugget* ayam, olahan ikan, daging, dan lain sebagainya. Navy Food Mart berlokasi di Jl. Raya Waru (samping POM bensin Aloha), Dusun Sawo, Sawotratap, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur – 61254. Pada hari biasa toko ini mampu melayani 100 – 200 pelanggan, dan pada weekend toko ini mampu melayani sampai 300 pelanggan. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Navy Food Mart menggunakan sistem POS (*Point of Sales*) untuk transaksi penjualan yang dioperasikan oleh kasir, sedangkan untuk melakukan proses pembelian dan persediaan dilakukan oleh admin menggunakan sistem yang juga disediakan oleh pihak ketiga.

Navy Food Mart sendiri berdiri sejak tanggal 14 Agustus 2023, walaupun bisa dibilang toko yang masih baru, akan tetapi Navy Food Mart sudah menjadi salah satu toko *frozen food* terbesar di Sidoarjo. Peningkatan bisnis yang bisa dibilang cukup cepat ini tidak seimbang dengan keefisienan, keefektifan, serta tidak *flexible*-nya sistem yang digunakan. Berdasarkan analisis penulis selama berkerja di toko Navy Food Mart, terdapat beberapa masalah saat berjalannya proses bisnis yang sedang berjalan. Pada proses penjualan antara *salesman* toko dengan kasir tidak tersedianya opsi pembayaran secara tempo, sehingga mengakibatkan sulitnya mendeteksi mana transaksi yang sudah jatuh tempo dan belum. Pada proses pembelian tidak ada masalah pada tahap ini, semua proses pembelian normal sebagaimana mestinya. Sedangkan pada proses persediaan terdapat kendala pada *stock*, ini terjadi karena pada sistem tidak tersedia pembeda antara *stock* gudang dan *stock* toko, yang dimana ini mengakibatkan sulitnya untuk *men-tracking* kedua *stock* ini. Untuk mengatasi hal ini, admin melakukan pencatatan *stock* secara manual melalui *Microsoft Excel*, namun

format yang digunakan sering berubah dan tidak terstruktur dengan baik sehingga dokumen yang dihasilkan memiliki kemungkinan akan mengakibatkan kesalahan informasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat analisis dan perancangan sistem informasi dalam penulisan Tugas Akhir dengan judul ”**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Berbasis Website Pada Toko Frozen Food “NAVY FOOD MART”**”.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang akan penulis kaji dalam penulisan Tugas Akhir ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Tidak tersedianya opsi pembayaran tempo, sehingga mengakibatkan sulitnya mendeteksi mana transaksi yang sudah jatuh tempo dan belum.
2. Tidak tersedianya pembeda antara *stock* gudang dan *stock* toko, yang dimana ini mengakibatkan sulitnya untuk *men-tracking stock* antara gudang dan *stock* toko.
3. Format laporan pada sistem yang berjalan hanya untuk pencatatan *stock* toko, sedangkan laporan untuk *stock* gudang belum tersedia pada sistem ini.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan menghasilkan usulan cetak biru rancangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan pada toko *frozen food* “Navy Food Mart” dan membantu dalam mengatasi masalah yang dihadapi.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penulisan tugas akhir ini adalah diharapkan sistem informasi yang dirancang dapat mempermudah manajemen Navy Food Mart dalam melakukan proses pembelian, penjualan, terutama pada proses persediaan barang, yang dimana dengan dibuatkannya sistem untuk membedakan antara *stock* toko dengan *stock* gudang maka akan mempermudah memperoleh informasi yang diinginkan.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Proses yang dibahas meliputi proses penjualan, retur penjualan, pembelian, retur pembelian, dan persediaan.

2. *Input* yang dibahas meliputi data pembelian, data retur pembelian, data pemasok, data penjualan, data retur penjualan, data pembayaran, data persediaan, data barang, dan data pelanggan.
3. *Output* yang dibahas meliputi laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan, laporan barang, laporan pembayaran.
4. Terdapat beberapa *software* yang digunakan dalam merancang sistem usulan, adapun *software* yang dimaksud adalah sebagai berikut:
 - a. Rancangan antarmuka *UI/UX* dengan menggunakan *Adobe XD*.
 - b. Rancangan basis data (*database*) dengan menggunakan *Microsoft SQL Server 2017*.
5. Metodologi yang hendak digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah metodologi pengembangan *System Development Life Cycle (SDLC)*.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL